

## Economic Update – Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Tumbuh Signifikan pada 2Q19

**Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada 2Q19 tumbuh agresif sebesar 20,7%.** Pencapaian ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun 2018, yaitu sebesar 6,5%. Pertumbuhan industri TPT yang tinggi pada kuartal II ini disebabkan adanya momentum Ramadan dan Lebaran. Pertumbuhan industri ini melebihi pertumbuhan pada kuartal I-2019 yaitu sebesar 19,0%. Pertumbuhan yang tinggi tersebut dapat mendorong kontribusi ekspor nasional terutama produk tekstil atau garmen. Pertumbuhan industri TPT pada 2Q19 melebihi pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,05%.

**Ekspor garmen Indonesia pada 2Q19 tumbuh pesat sebesar 25,6% dibandingkan periode sebelumnya yaitu 6,6%.** Kami memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekspor garmen pada akhir tahun 2019, 2020 dan 2021 akan mencapai 13,7%, 15,5% dan 18,0%. Tim riset Office of Chief Economist mengestimasi total ekspor garmen pada akhir tahun 2019 akan mencapai USD9,9 miliar. Pada tahun 2018, top 3 tujuan terbesar ekspor garmen Indonesia adalah Amerika Serikat, Jepang dan Jerman dengan masing-masing nilai eksportnya sebesar USD4,5, 0,95 dan 0,47 miliar. Sementara untuk tekstil, top 3 tujuan ekspor terbesar Indonesia tahun 2018 adalah Tiongkok, Jepang dan Turki dengan masing-masing nilai eksportnya sebesar USD0,52, 0,48 dan 0,47 miliar dimana nilai eksportnya jauh dibawah angka ekspor garmen. Oleh karena itu, pertumbuhan yang tinggi pada industri TPT sebagian besar diperoleh dari kontribusi ekspor garmen, bukan tekstil.

**Indonesia menduduki peringkat 5 terbesar impor garmen Amerika Serikat.** Impor garmen Amerika Serikat terus tumbuh positif. Pada 1Q19, pertumbuhan impor garmen Amerika Serikat adalah sebesar 5,6%, meningkat dari periode sebelumnya, yaitu 2%. Peningkatan impor garmen Amerika Serikat tidak terlepas dari ekspor garmen Indonesia. Lima terbesar impor garmen Amerika Serikat berasal dari Tiongkok, Vietnam, India, Bangladesh dan Indonesia dengan *market share* pada 1Q19 berturut-turut sebesar 32,7%, 13,3%, 7,4%, 6,5% dan 5%. Walaupun demikian, *market share* impor garmen Indonesia ke Amerika Serikat turun dibandingkan 1Q18 yang sebesar 5,2%. Penurunan impor garmen Indonesia di Amerika Serikat dikarenakan adanya *trade diversion* ke Vietnam, karena Vietnam telah memiliki perjanjian dagang dengan Amerika Serikat dimana tarif bea masuk impornya sudah 0%.

**Walaupun pertumbuhannya tinggi, industri TPT memiliki banyak tantangan.** Saat ini tarif bea impor untuk produk bahan baku tekstil tidak merata. Impor benang dan serat kain dikenakan bea masuk sebesar 15%-20%, sementara impor kain tidak dikenakan bea impor. Hal ini membuat pelaku industri TPT untuk membeli kain impor dari luar negeri yang harganya lebih murah jika dibandingkan menenun benang dari awal. Hal ini memicu adanya disharmonisasi tarif.

**Kementerian Perindustrian berjanji untuk lebih fokus terhadap pengembangan industri TPT.** Hal ini dibuktikan dengan menetapkan industri TPT menjadi satu dari lima sektor manufaktur yang sedang diprioritaskan pengembangannya sebagai sektor pionir sesuai dengan peta jalan Indonesia dalam kerangka Industri 4.0 dan akan segera melakukan harmonisasi tarif. Target pemerintah dalam kurun waktu tahun 2030, industri TPT dapat masuk ke dalam lima produsen tekstil terbesar di dunia. Pemerintah juga yakin bahwa industri TPT nasional dapat semakin kompetitif di pasar global, terutama garmen yang telah memiliki daya saing yang tinggi, hal ini dikarenakan sistem integrasi dari hulu ke hilir dan produksinya memiliki kualitas yang baik di pasar internasional. (AA)

### Key Indicators

| Market Perception | 20-Aug-19 | 1 Week ago | 2018   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 93.505    | 95.944     | 137.45 |
| Indonesia CDS 10Y | 169.625   | 171.320    | 214.00 |
| VIX Index         | 17.50     | 17.52      | 25.42  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes | Ytd    |
|---------|------------|---------------|--------|
| USD/IDR | 14,268     | ↓ 0.21%       | -0.85% |
| EUR/USD | 1.1100     | ↑ 0.20%       | -3.20% |
| GBP/USD | 1.2170     | ↑ 0.36%       | -4.58% |
| USD/JPY | 106.23     | ↑ -0.38%      | -3.15% |
| AUD/USD | 0.6778     | ↑ 0.21%       | -3.84% |
| USD/SGD | 1.3849     | ↑ -0.12%      | 1.61%  |
| USD/HKD | 7.843      | ↑ -0.03%      | 0.14%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd  |         |
|--------------------|---------------|---------------|------|---------|
| JIBOR - 0/N        | 5.6           | -             | 0.00 | -18.31  |
| JIBOR - 3M         | 6.3           | -             | 0.00 | -135.75 |
| JIBOR - 6M         | 6.6           | -             | 0.00 | -129.45 |
| LIBOR - 3M         | 2.2           | ↑ 0.01        | 0.01 | -65.61  |
| LIBOR - 6M         | 2.0           | ↑ 0.01        | 0.01 | -84.65  |

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI 7DRR Rate   | 5.75% | Fed Funds Rate   | 2.25% |
| JIBOR USD      | 2.17% | ECB rate         | 0.00% |
| US Treasury 5Y | 1.43% | US Treasury 10 Y | 1.56% |

| Global Economic Agenda |                        |           |          |        |
|------------------------|------------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator              | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Initial Jobless Claims | 216k      | 220k     | 22-Aug |
| US                     | Continuing Claims      | 1707k     | 1726k    | 22-Aug |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd     |         |
|-----------------------|------------------|---------------|---------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 60.0/bbl         | ↑ 0.49%       | 11.58%  |         |
| Gold (Composite)      | 1,507.2/oz       | ↑ 0.75%       | 17.52%  |         |
| Coal (Newcastle)      | 66.0/ton         | ↓ -0.60%      | -35.37% |         |
| Nickel (LME)          | 15,860/ton       | ↓ -0.38%      | 48.36%  |         |
| Copper (LME)          | 5,711/ton        | ↓ -1.09%      | -4.26%  |         |
| CPO (Malaysia FOB)    | 509.3/ton        | ↑ 0.97%       | 5.05%   |         |
| Tin (LME)             | 16,475/ton       | -             | 0.00%   | -15.40% |
| Rubber (TOCOM)        | 1.6/kg           | ↓ -0.20%      | 3.73%   |         |
| Cocoa (ICE US)        | 2,149/ton        | ↑ 1.08%       | -11.05% |         |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0077                        | May-24   | 7.86       | 6.75      | 3.10            | -110.60   |
| FR0078                        | May-29   | 7.94       | 7.32      | 3.00            | -62.20    |
| FR0068                        | Mar-34   | 8.29       | 7.71      | 1.80            | -58.20    |
| FR0079                        | Apr-39   | 8.28       | 7.82      | 1.90            | -45.10    |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Mar-20   | 5.88       | 2.22      | -1.60           | -109.30   |
| ROI 10 Y                   | Jan-24   | 5.88       | 2.71      | -0.20           | -162.90   |

**Pemerintah Indonesia menandatangani kerjasama bidang infrastruktur dan transportasi dengan sejumlah negara di Afrika senilai total IDR11,7 triliun (20/8).** (Investor Daily, 21 Agustus 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Dow Jones dan S&P500 terkoreksi setelah menguat selama 3 hari berturut-turut.** Dow Jones dan S&P ditutup melemah cukup tajam sebesar 0,7% dan 0,8 ke posisi 25.962,4 (+11,30% ytd) dan 2.900,5 (+15,70% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,90% ke posisi 7.125,0 (+5,90% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,55% ke posisi 11.651,2 (+10,34% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat. Nikkei Jepang naik sebesar 0,55% ke posisi 20.677,2 (+3,31% ytd) dan Straits Times Singapore menguat sebesar 0,24% ke posisi 3.136,0 (+2,19% ytd). Tingginya volatilitas pasar global saat ini dipengaruhi oleh ketidakjelasan penyelesaian perang dagang AS-Tiongkok dan meningkatnya kekhawatiran akan terjadinya resesi global.

**IHSG ditutup melemah karena minimnya sentimen positif.** Pelemahan tersebut karena terdampak oleh minimnya sentimen positif dari pasar domestik serta pengaruh tekanan pasar eksternal. IHSG melemah tipis sebesar 0,02% menjadi 6.295,7 (-1,5% mtd atau +1,6% ytd). Saham-saham yang menyebabkan pelemahan IHSG sebagian besar adalah saham perbankan, yaitu BRI (-1,9%) ke posisi 4.100, BCA (-0,5%) ke posisi 29.925, dan BNI (-1,6%) ke posisi 7.750. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR191,4 miliar dan secara akumulasi terjadi *net inflow* sebesar IDR61,9 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,90 bps ke posisi 7,36% (-67,0 bps ytd). Arus modal asing yang masuk di pasar SBN selama tahun 2019, sampai dengan tanggal 19 Agustus 2019 mencapai IDR112,8 triliun.

**Nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (20/8).** Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,21% ke posisi 14.268 (depresiasi 1,8% mtd atau apresiasi 0,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.240-14.273**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.278-6.323** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.228-14.295**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa  |
|----------------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR                          | Buy    | 14268         | 14180  | 14228  | 14295  | 14350  | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| EUR/USD                          | Sell   | 1,1101        | 1,1051 | 1,1065 | 1,1103 | 1,1127 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| GBP/USD                          | Buy    | 1,2169        | 1,2062 | 1,2094 | 1,2166 | 1,2206 | Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30                                   |
| USD/CHF                          | Sell   | 0,9780        | 0,9748 | 0,9782 | 0,9836 | 0,9856 | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| USD/JPY                          | Sell   | 106,23        | 106,03 | 106,34 | 106,83 | 107,01 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                                   |
| USD/SGD                          | Buy    | 1,3849        | 1,3825 | 1,3845 | 1,3879 | 1,3893 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |
| AUD/USD                          | Sell   | 0,6777        | 0,6743 | 0,6754 | 0,6784 | 0,6803 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| USD/CNH                          | Buy    | 7,0711        | 7,0310 | 7,0525 | 7,0863 | 7,0986 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |
| IHSG                             | Buy    | 6296          | 6259   | 6278   | 6323   | 6349   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| OIL                              | Sell   | 60,03         | 58,15  | 58,95  | 60,23  | 60,71  | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| GOLD                             | Buy    | 1507          | 1481   | 1488   | 1508   | 1521   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |

## News Highlights

- **PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) optimis realisasi kontrak baru mencapai IDR50 triliun sepanjang tahun 2019.** Tercatat perolehan kontrak baru mencapai IDR14,81 triliun pada 1H19, dengan rincian IDR13,15 triliun dari induk usaha dan IDR1,66 triliun dari anak usaha. Secara proporsi, 68% kontrak berasal dari BUMN dan 24% lain dari perusahaan swasta. Direktur Utama PTPP menjelaskan pihaknya tetap optimis dengan target perolehan kontak baru pada tahun 2019. PTPP tercatat telah menandatangani beberapa proyek kerjasama sepanjang 1H19, diantaranya kontrak pembangunan *smelter* dengan PT Ceria Nugraha Indotama dan pembangunan *nickel smelter* dengan PT Macika Mineral Industri. Selain itu, PTPP juga telah melakukan penandatanganan akta perjanjian usaha patungan dan akta pendirian PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak. (Investor Daily, 21 Agustus 2019)
- **Hingga Juli 2019, penjualan mobil PT Astra International Tbk (ASII) mencapai 44.357 unit.** Jumlah tersebut tumbuh 67,13% (mom) dibandingkan capaian Juni 2019 yang mencapai 26,539 unit. Peningkatan penjualan disebabkan dua faktor yaitu periode hari kerja yang mulai normal dan sebagian performa GIIAS yang tercatat di Juli 2019. Adapun berdasarkan data GAIKINDO tercatat *market share* penjualan mobil ASII pada Juli 2019 meningkat menjadi 50% dibandingkan Juni 2019 yang mencapai 45%. Kendati demikian, catatan penjualan mobil ASII masih belum sesuai harapan perusahaan. Namun, Head of Investor Relations ASII optimis penjualan mobil akan lebih baik pada 2H19. (Bisnis Indonesia, 21 Agustus 2019)
- **PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mencatat perolehan kontrak baru mencapai IDR42,6 triliun hingga Juni 2019.** Jumlah tersebut bertambah IDR16,54 triliun dari posisi akhir tahun lalu yang senilai IDR26,06 triliun. Adapun Wakil Direktur Utama TOWR menjelaskan kontrak tersebut berasal dari XL Axiata, Tri, dan Smartfren. Pihaknya juga meyakini kinerja tahun ini akan bertumbuh lebih baik, terlebih pada semester kedua tahun ini perusahaan masih memiliki *ongoing project* sebanyak 1.000 *tower leases*. Sebagai informasi tambahan, perusahaan kini juga tengah berekspansi pada bisnis kabel optik. (Kontan, 21 Agustus 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri